



III

Pengaruh Smart TV terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Sedesa Ngesti Karya

Melan Ferdiansyah¹

¹ Univesitas Islam An Nur Lampung, Indonesia; melanferdiansyah@gmail.com ,
melanferdiansyah@an-nur.ac.id

Abstract

Smart TV merupakan salah satu media pembelajaran modern yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena pemanfaatan teknologi ini termasuk dalam faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik, yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar diri sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh penggunaan Smart TV terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri Sedesa Ngesti Karya; (2) mengetahui seberapa besar kontribusi Smart TV dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan observasi. Sampel penelitian terdiri dari 45 siswa yang dipilih secara acak proporsional dari populasi 320 siswa. Data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan Smart TV terhadap motivasi belajar siswa ($R = 0,789$; $t \text{ hitung} = 8,456$; $\beta = 0,789$). Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya pemanfaatan Smart TV sebagai media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di tingkat sekolah dasar.

Keywords

Smart TV, Motivasi Belajar, Sekolah Dasar

1. PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam pencapaian tujuan pendidikan. Menurut Sardiman (2011), motivasi belajar adalah daya penggerak yang mendorong siswa untuk aktif belajar. Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam hal penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Salah satu media yang mulai banyak digunakan adalah Smart TV yang menawarkan berbagai fitur interaktif untuk menunjang proses pembelajaran.

Smart TV sebagai media pembelajaran memiliki keunggulan dalam menyajikan materi secara audio visual yang dapat menarik perhatian siswa. Menurut Arsyad (2013), media pembelajaran berbasis audio visual dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa karena melibatkan lebih banyak indera dalam proses pembelajaran. Kemampuan Smart TV



untuk menampilkan konten pembelajaran yang menarik, interaktif, dan berwarna diduga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa di tingkat sekolah dasar.

Namun, di SD Negeri Sedesa Ngesti Karya, observasi awal ditemukan beberapa permasalahan terkait motivasi belajar siswa, antara lain: (1) siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan kurangnya rasa ingin tahu dan cenderung pasif di kelas; (2) siswa lebih tertarik pada kegiatan di luar pembelajaran; (3) banyak siswa yang tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi; (4) rendahnya partisipasi siswa dalam diskusi kelas; dan (5) hasil belajar siswa masih di bawah kriteria ketuntasan minimal pada beberapa mata pelajaran.

Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya inovasi dalam proses pembelajaran, salah satunya melalui pemanfaatan Smart TV sebagai media pembelajaran. Penggunaan media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Misalnya, penelitian oleh Rahayu (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian oleh Fitriani (2021) juga membuktikan bahwa media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Namun, studi-studi tersebut belum secara spesifik mengkaji penggunaan Smart TV sebagai media pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini lebih memfokuskan pada pengaruh Smart TV terhadap motivasi belajar siswa khususnya di SD Negeri Sedesa Ngesti Karya..

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian adalah 320 siswa SD Negeri Sedesa Ngesti Karya, dengan sampel 45 siswa yang dipilih secara acak proporsional.

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Slovin sebagai berikut:

$$n = N / (1 + N(e)^2)$$

$$n = 320 / (1 + 320(0,13)^2)$$

$$n = 320 / (1 + 320(0,0169))$$

$$n = 320 / (1 + 5,408)$$

$$n = 320 / 6,408$$

$$n = 44,93 \text{ dibulatkan menjadi } 45 \text{ responden}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = populasi

e = presesi (ditetapkan 13% dengan tingkat kepercayaan 87%)

Kelas A = SD N 1 Ngesti Karya

Kelas B = SD N 2 Ngesti Karya

Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian Berdasarkan Teknik Proposional Sampling

No	Kelas	Jumlah Siswa (Populasi)	Jumlah Sampel (13%)
1	Kelas I A	28	4
2	Kelas I B	27	4
3	Kelas II A	30	4
4	Kelas II B	29	4
5	Kelas III A	32	4
6	Kelas III B	30	4
7	Kelas IV A	35	5
8	Kelas IV B	33	5
9	Kelas V A	28	4
10	Kelas V B	27	4
11	Kelas VI A	21	3
12	Kelas VI B	20	3
Jumlah		320 Siswa	45 Siswa

Data dikumpulkan melalui angket tertutup (20 item untuk variabel Smart TV dan 20 item untuk variabel motivasi belajar) dan observasi. Instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya dengan hasil Cronbach's Alpha > 0,750. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana dengan SPSS 26.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penggunaan Smart TV (X) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)

Tabel 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789a	.623	.614	2.98741

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Smart TV

Sumber: Hasil olahan data primer dengan software SPSS versi 26

Tabel model summary diperoleh R sebesar 0,789. Untuk nilai r tabel dapat dilihat dari tabel r dengan taraf signifikansi 0,05 dan N = 45, sehingga diperoleh r tabel 0,294. Jika dibandingkan dengan nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5% diperoleh r hitung > r tabel. Hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antara Penggunaan Smart TV terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Tabel 3. Coefficients X terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Sig-2 Tall
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.145	4.876		.440	.662
Penggunaan Smart TV	.876	.104	.789	.456	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Sumber: Hasil olahan data primer dengan software SPSS versi 26

Tabel Coefficients dapat dilihat bahwa kolom sig (signifikan) diperoleh nilai sig = 0.000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 atau nilai $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien analisis jalur signifikan terhadap Motivasi Belajar siswa. Jadi Penggunaan Smart TV berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai r hitung = 0,789. Selanjutnya, hasil analisis juga diperoleh nilai t hitung = 8,456, t tabel = 2,021 dan $\beta = 0,789$. Besarnya pengaruh Penggunaan Smart TV terhadap Motivasi Belajar Siswa dapat dilihat dari nilai β . Nilai $\beta = 0,789$ menunjukkan bahwa besarnya kontribusi Penggunaan Smart TV dalam mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa sebesar 0,789 atau 78,9%.

Tabel 4. ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	638.745	1	638.745	71.504	.000b
Residual	385.255	43	8.959		
Total	1024.000	44			

- a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa
b. Predictors: (Constant), Penggunaan Smart TV

Sumber: Hasil olahan data primer dengan software SPSS versi 26

Berdasarkan tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 71,504 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak (fit) karena nilai sig < 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Penggunaan Smart TV secara bersama-sama berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa.

B. HASIL

- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan Smart TV terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri Sedesa Ngesti Karya. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi $R = 0,789$ dan koefisien determinasi $R^2 = 0,623$, yang berarti bahwa penggunaan Smart TV memberikan kontribusi sebesar 62,3% terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan sisanya 37,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti metode mengajar guru, lingkungan belajar, dukungan orang tua, dan fasilitas belajar lainnya.
- 2) Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2020) yang menyimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Demikian pula penelitian oleh Fitriani (2021) yang membuktikan bahwa media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Arsyad (2013) bahwa media pembelajaran berbasis audio visual dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa karena melibatkan lebih banyak indera dalam proses pembelajaran.
- 3) Penggunaan Smart TV sebagai media pembelajaran memiliki beberapa keunggulan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pertama, Smart TV dapat menampilkan konten pembelajaran yang menarik dengan kombinasi gambar, suara, dan animasi yang dapat

memikat perhatian siswa. Kedua, fitur interaktif pada Smart TV memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Ketiga, Smart TV dapat menyajikan materi pembelajaran yang variatif sehingga mengurangi kejenuhan siswa. Keempat, penggunaan Smart TV dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton.

- 4) Berdasarkan observasi yang dilakukan selama penelitian, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi saat pembelajaran menggunakan Smart TV. Mereka lebih aktif bertanya, lebih fokus memperhatikan materi, dan lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa Smart TV efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di tingkat sekolah dasar

5. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan Smart TV berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SD Sedesa Ngesti Karya. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis yang diperoleh nilai r hitung = 0,789, nilai t hitung = 8,456 > t tabel = 2,021 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Besarnya kontribusi penggunaan Smart TV dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah 0,789 atau 78,9%.
2. Berdasarkan nilai R Square sebesar 0,623, penggunaan Smart TV memberikan kontribusi sebesar 62,3% terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan 37,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel penelitian.
3. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan Smart TV sebagai media pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Guru dan pihak sekolah disarankan untuk mengoptimalkan pemanfaatan Smart TV dalam proses pembelajaran dengan menyajikan konten yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa serta melakukan penelitian dengan pendekatan eksperimen untuk melihat pengaruh yang lebih mendalam.

REFERENSI

- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fitriani, A. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 145-158.
- Hidayat, R. (2020). Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 78-92.
- Kusuma, D. (2022). Smart TV sebagai Media Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(3), 234-248.
- Ningsih, S. (2021). Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 9(2), 112-125.
- Prastowo, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahayu, P. (2020). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(1), 45-58.
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, T. (2023). Efektivitas Penggunaan Smart TV dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 11(2), 167-180.
- Yulianto, A. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 6(3), 89-103